

# Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus



Laporan Kinerja Bulanan - April 2024

Reksa Dana Pendapatan Tetap

## Tanggal Efektif

28-Apr-16

## Nomor Surat Pernyataan Efektif

S-205/D.04/2016

## Tanggal Peluncuran

04-May-16

## Mata Uang

Rupiah

## Nilai Aktiva Bersih / unit

Rp. 1,487.00

## Jumlah Dana Kelolaan

Rp. 377,573 Miliar

## Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas 0 - 20%

Efek Bersifat Utang 80 - 100%

Instrumen Pasar Uang 0 - 20%

## Minimum Pembelian

Rp 100,000,-

## Jumlah Unit Yang Ditawarkan

Maks. 5,000,000,000 UP

## Periode Penilaian

Harian

## Blaya Pembelian

Maks. 1%

## Blaya Penjualan

Maks. 1%

## Blaya Manajemen

Maks. 2% per tahun

## Blaya Bank Kustodian

Maks. 0.15% per tahun

## Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

## Kode ISIN

IDN000240702

## Risiko

- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko wanprestasi

## Rekening Reksa Dana

Bank: Standard Chartered Bank

Atas nama: Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multi Plus

Nomor Rekening: 306-8070345-1

Klarifikasi Risiko

Rendah Sedang Tinggi



## Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

## Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui investasi pada Efek bersifat utang serta dapat melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang.

## Alokasi Aset

Efek Utang	94.11%
Pasar Uang + Kas	5.89%

## Alokasi Sektor

Basic Materials	2.72%
Consumer Non-Cyclicals	10.04%
Energy	9.56%
Financials	17.55%
Infrastructures	19.70%
Gov. Bonds	34.54%
Time Deposit	3.30%

## 10 Efek Terbesar\*

BBKK02	5%
BEXI04DCN4	9%
BTANIDJA	3%
FR0098	7%
FR0100	13%
MEDC04ACN2	10%
MGIA01	5%
PNMP03BCN2	3%
PTPP02BCN2	10%
WIKA01CCN1	8%

\* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

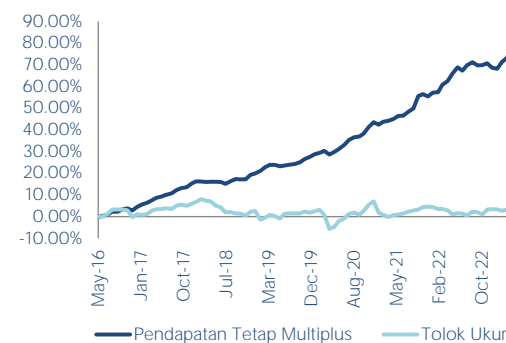
## Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
<b>Pendapatan Tetap Multiplus*</b>	<b>-0.75%</b>	<b>0.21%</b>	<b>0.36%</b>	<b>0.59%</b>	<b>1.23%</b>	<b>23.55%</b>	<b>44.63%</b>	<b>79.12%</b>
Tolok Ukur**	-0.69%	-0.63%	1.43%	-0.49%	0.11%	3.13%	3.57%	3.80%

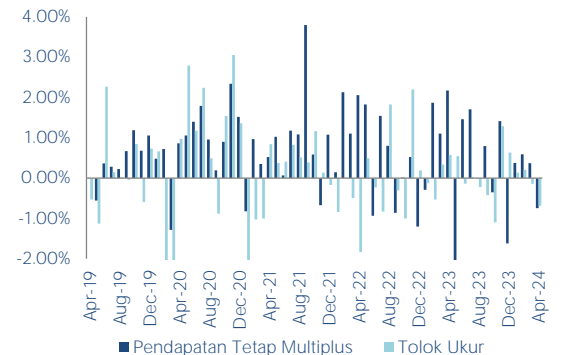
\*Kinerja Total Return

\*\*Tolok Ukur : 10% ATD BUMN 3month, 80% Index SUN 5thn, 10% IHSG

## Kinerja Sejak Peluncuran



## Kinerja Bulanan \*)



\*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

**Detail Top 10 Portofolio**

No	Kode	Nama	Rating	Jenis	%
1	BKKO2	EBA BHN BKN KUM TAG KRD PNS DIALIHKN	idAAA(sf)	EFEK UTANG	5%
2	BEXI04DCN4	OBL BKL INDONESIA EXIMBANK IV TAHAP IV TH 2019 SERI D	idAAA	EFEK UTANG	9%
3	BTANIDJA	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO).TBK	-	DEPOSITO	3%
4	FR0098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0098	SUN	EFEK UTANG	7%
5	FR0100	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0100	SUN	EFEK UTANG	13%
6	MEDC04ACN2	OBL BKL IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TH 2021 SERI A	idAA-	EFEK UTANG	10%
7	MGIA01	EBA MANDIRI GIAA01 - SURAT BERHARGA HAK ATAS PENDAPATAN PENJUALAN TIKET KELAS A	idAA+	EFEK UTANG	5%
8	PNMP03BCN2	OBL BKL III PNM TAHAP II TH 2019 SERI B	idAA+	EFEK UTANG	3%
9	PTPPO2BCN2	OBL BKL II PTPP TAHAP II TH 2019 SERI B	idA	EFEK UTANG	10%
10	WIKAO1CCN1	OBL BKL I WIJAYA KARYA TAHAP I TH 2020 SERI C	idBBB	EFEK UTANG	8%

**Profile Bank Kustodian**

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**DISCLAIMER**

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://kses.ksel.co.id/>